

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel Tergantung : *Body Image*
- b. Variabel Bebas : *Self Esteem*

#### **3.2. Definisi Operasional**

##### **3.2.1. Citra Tubuh (*body image*)**

*Body image* memiliki pengertian sebagai suatu pandangan primigravida terhadap bentuk tubuhnya, melalui persepsi yang dirasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, maka primigravida dapat memberikan penilaian atas pemikiran yang dirasakan baik penilaian secara positif maupun negatif. Kehamilan akan mengakibatkan terjadinya perubahan, salah satunya pada bentuk tubuh yang menimbulkan peningkatan berat badan dan pembesaran pada perut. Hal tersebut dapat mempengaruhi pandangan dan penilaian primigravida terhadap *body image* baik secara positif maupun negatif. *Body image* dapat diukur berdasarkan lima aspek yaitu, evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh. Pada penelitian ini *body image* diukur dengan menggunakan skala *Multidimensional Body Self Relations Questionnaire-Apperance Scale*

(MBSRQ-AS) yang dimodifikasi dari Khairani, Hannan dan Amalia (2019) yang disusun berdasarkan turunan teori dan aspek yang telah dipaparkan.

### **3.2.2. Harga Diri (*self esteem*)**

*Self esteem* memiliki pengertian sebagai sikap primigravida dalam melakukan penilaian atas dirinya sendiri sehingga akan membentuk sikap berdasarkan evaluasi diri tentang bagaimana cara primigravida dalam menghargai dan menyukai dirinya secara menyeluruh, baik berupa penilaian secara positif maupun negatif. Kehamilan yang dialami oleh primigravida akan mempengaruhi sikap dan pandangan dalam mengevaluasi diri dengan melihat penampilan yang jauh berbeda dibandingkan dengan tubuh sebelum terjadinya kehamilan. *Self esteem* dapat diukur berdasarkan 2 aspek yaitu penerimaan diri secara fisik dan penghormatan diri secara sosial. Pada penelitian ini *self esteem* diukur dengan menggunakan *Rosenberg Self Esteem Scale* (RSES) yang dimodifikasi dari Azwar (2019) berdasarkan turunan teori dan aspek yang telah dipaparkan.

### **3.3. Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah primigravida dengan usia kehamilan trimester tiga. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020) *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang

digunakan dalam pengambilan responden berdasarkan kriteria dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya atau disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian. Sehingga adapun karakteristik pada responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu pertama kali hamil dan hamil anak pertama (primigravida)
- b. Usia kehamilan trimester tiga (24-40 minggu)
- c. Memiliki pasangan hidup (suami)

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Peneliti akan menyebarkan atau memberikan beberapa daftar pernyataan terkait dengan variabel *body image* dan *self esteem* untuk diisi oleh responden penelitian melalui bantuan *google form*. Peneliti menggunakan skala pengukuran model skala likert dengan 4 variasi pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Menurut Anderson (Supratiknya, 2014), menyatakan bahwasanya jumlah genap dalam menentukan jawaban memiliki tujuan agar responden hanya dapat memilih jawaban *favorable* dan *unfavorable*, sehingga responden tidak bisa menjawab dengan netral. Berikut adalah cara penilaian skala:

Tabel 3.1 Penilaian Skala

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Setelah peneliti melakukan identifikasi terhadap skala yang akan digunakan dalam penelitian, maka selanjutnya adalah peneliti melakukan penyusunan *blueprint*. Menurut Azwar (2019) *blueprint* adalah refleksi dari isi skala yang disusun oleh peneliti dan menjadi dasar peneliti dalam mencari data yang valid. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 skala yaitu, skala *body image* dan *self esteem*.

a. Skala *Body Image*

Skala *body image* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala modifikasi *body image* Khairani, Hannan dan Amalia (2019) berdasarkan teori dan aspek Cash. Terdapat 5 aspek antara lain, evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh. Jumlah aitem dalam skala ini sebanyak 33 aitem dengan 17 aitem *favorable* (1, 5, 6, 8, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 27, 30, 31, 33) dan 16 aitem *unfavorable* (2, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 21, 22, 26, 28, 29, 32,). Berikut ini *blueprint* skala *body image*.

Tabel 3.2 *Blueprint* Modifikasi Skala *Body image* Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	No Item			
			F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Evaluasi Penampilan	Penilaian terhadap diri sendiri	18, 6	2	7	1
		Penilaian terhadap penampilan orang lain	23, 24	2	15, 29	2
2.	Orientasi Penampilan	Usaha menjaga penampilan	5, 16	2	32, 13	2
		Usaha memperbaiki dan meningkatkan penampilan	27, 20	2	21	1

3.	Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh	Merasa puas terhadap penampilan secara menyeluruh	31, 25	2	9, 11	2
		Merasa puas terhadap penampilan wajah	1, 12	2	10, 17	2
4.	Kecemasan Menjadi Gemuk	Merasa cemas terhadap kenaikan berat badan	30	1	2, 3	2
		Sikap waspada terhadap berat badan, sehingga melakukan diet untuk menurunkan berat badan dan membatasi pola makan	8	1	4	1
5.	Pengkategorian Ukuran Tubuh	Pengkategorian berat badan	14, 19	2	22, 28	2
		Pengkategorian tinggi badan	33	1	26	1

b. Skala *Self Esteem*

Skala *self esteem* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala modifikasi skala *Self Esteem* Azwar (2019) berdasarkan teori dan aspek Rosenberg. Terdapat 2 aspek antara lain, penerimaan diri secara fisik dan penghormatan diri secara sosial. Jumlah aitem pada skala *self esteem* yaitu sebanyak 18 aitem dengan 8 aitem *favorable* (2, 3, 6, 9, 10, 16, 17, 18) dan 10 aitem *unfavorable* (1, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15). Berikut ini *blueprint* skala *self esteem*:

Tabel 3.3 *Blueprint* Modifikasi Skala *Self Esteem* Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	No Item			
			F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Penerimaan Diri Secara Fisik	Menerima kelebihan dan kekurangan	2, 3	2	7	1
		Memiliki kepuasan terhadap diri sendiri	6	1	12	1
		Menganggap diri memiliki banyak kelebihan	17	1	11	1
2.	Penghormatan Diri Secara Sosial	Merasa dihargai oleh orang lain	9	1	13	1
		Bermanfaat bagi orang lain	10	1	4, 14	2

Melakukan hal yang sama seperti orang lain	16	1	1, 15	2
Memiliki keyakinan untuk berhasil	18	1	5, 8	2

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan bantuan dari program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows 24.00. Karena sifat penelitian yang dilakukan kuantitatif sehingga dalam menganalisis data yang diperoleh harus dengan menggunakan metode analisis statistik. Metode analisis data dalam membuktikan hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasional *Spearman Rank*. Menurut Azwar (2019) Analisis ini dikenakan untuk dapat menetapkan besaran yang menyatakan hubungan suatu variabel bebas dengan variabel tergantung. Selain itu juga dipergunakan sebagai upaya dalam mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel *self esteem* dengan variabel *body image* pada primigravida diusia kandungan trimester tiga. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

#### 3.5.1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan pengujian normalitas dengan tujuan untuk melihat sebaran data dari penelitian yang sudah diperoleh terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 24.00 for windows menggunakan teknik *One Sample*

*Kolmogorov-Smirnov*, dimana data dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai  $p > 0,05$  dan sebaliknya dikatakan tidak normal jika nilai  $p < 0,05$ . (Azwar, 2019).

### 3.5.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah *self esteem* memiliki hubungan yang linear dengan *body image*. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.00 *for windows*. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansi (*linearity*)  $p < 0,05$  begitupun sebaliknya, dikatakan tidak linear jika nilai  $p > 0,05$  (Beda, 2022).

Peneliti telah melakukan uji asumsi, maka tahap berikutnya adalah peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *Non Parametrik Spearman Rank* yang mana bertujuan untuk menguji keterkaitan atau hubungan dari kedua variabel yaitu, variabel Y (*body image*) dan variabel X (*self esteem*).

## 3.6. Kreadibilitas

### 3.6.1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2018) menjelaskan bahwa validitas merupakan sebuah ketepatan dan ketelitian dari suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur. Pengujian validitas isi aitem alat ukur atau pengujian validitas konstruk dilakukan dengan

menggunakan teknik Aiken's V. Skala dengan isi aitem-aitem yang telah dimodifikasi oleh peneliti, kemudian dilakukan validitas isi dengan cara meminta bantuan dari ahli untuk dilakukan *expert judgement*. Tahap ini adalah ahli melakukan evaluasi pada aitem-aitem pernyataan dengan penilaian apakah aitem dapat digunakan dan sudah sesuai tanpa ada perbaikan atau aitem harus dilakukan perbaikan dan dirubah total (Sugiyono, 2020). Adapun rumus Aiken's V adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\Sigma s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$\Sigma S$  = Total skor yang diberikan (n) dalam satu aitem  $s = r - l_o$

$r$  = Angka yang diperoleh dari *Expert*

$l_o$  = Angka yang berasal dari penilaian validitas terendah (1)

$c$  = Angka penilaian validitas tertinggi (4)

$n$  = Banyaknya rater (*expert*)

Standar atau rentang nilai yang digunakan untuk menentukan gugur atau tidaknya aitem yang telah dibuat atau validitas aitem.

Koefisien Aiken's V diatas 0,5 maka aitem dapat dikatakan valid dan telah mewakili konstruk yang akan diukur (Azwar, 2019). Validasi isi ini bertujuan untuk merevisi kembali aitem yang telah dibuat, agar isi dari alat ukur sesuai dengan tujuan dari pengukuran penelitian.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan *try out* skala. Dari dua skala yang akan digunakan diuji cobakan kepada sampel dengan kriteria

responden yang telah ditentukan sebelumnya atau disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Setelah memperoleh data hasil uji coba skala, selanjutnya dilakukan analisis kepada tiap aitem yang bertujuan untuk mengetahui validitas per aitem, berdasarkan hasil analisis korelasi *spearman rank* dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat diartikan aitem tersebut valid namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat diartikan aitem tersebut tidak valid. Aitem yang tidak valid berarti gugur atau tidak bisa digunakan lagi (Sugiyono, 2020).

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2018) memaparkan reliabilitas adalah berfokus pada konsistensi dari hasil alat ukur. Seberapa ajeg alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Peneliti mengetahui suatu alat ukur dikatakan reliabel atau tidak dapat diuji dengan menggunakan analisis teknik Uji *Alpha Cronbach*, dengan koefisien atau rentang nilai minimal 0,70 atau 0,7 dan apabila mencapai 0,90 atau mendekati angka 1.00 maka reliabilitasnya memuaskan (Azwar, 2019). Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.00 *for windows*.

### 3.7. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Menurut Azwar (2017) desain kuantitatif adalah

metode yang digunakan untuk meneliti dengan bentuk datanya difokuskan bersifat angka (numerik). Pengumpulannya dapat melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan bantuan analisis data statistika. Pendekatan kuantitatif ini memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menguji hubungan variabel Y (*body image*) terhadap variabel X (*self esteem*). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan dengan teknik korelasional. Desain penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan antara kedua variabel yang hendak diukur.

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian, tahapan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### **3.7.1. Persiapan Penelitian**

Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari informasi melalui literatur atau teori-teori yang diperlukan dari berbagai sumber. Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari buku, artikel dan jurnal ilmiah. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara lapangan untuk melihat suatu fenomena yang ada, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan topik yang akan

dilakukan penelitian. Setelah memilih topik penelitian, selanjutnya peneliti membuat desain penelitian dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk pengambilan data.

### **3.7.2. Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti melaksanakan penyebaran skala kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk tahap pengambilan data, dimana skala yang disebarakan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti melakukan penyebaran skala yang telah valid dan reliabel. Peneliti menyebarkan skala melalui media sosial seperti whatshApp dan instragram. Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala adalah primigravida dengan usia kehamilan trimester tiga, memiliki pasangan hidup (suami). Kemudian data yang telah terkumpulkan sesuai dengan target dari penelitian, kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan dari SPSS 24.00.

### **3.7.3. Pelaporan Penelitian**

Setelah peneliti melaksanakan pengambilan data dan melakukan analisis terhadap data penelitian, kemudian peneliti akan memperoleh kesimpulan terkait “apakah terdapat hubungan antara variabel *self esteem* terhadap *body image* pada primigravida di usia kehamilan trimester tiga” sehingga dari hasil penelitian tersebut tahap terakhir dalam penelitian dapat peneliti lakukan yaitu berupa penulisan laporan dari hasil penelitian.